

**ANALISIS AKOR DAN TEKNIK PERMAINAN GITAR DALAM LAGU  
BECAK FANTASY KARYA JUBING KRISTIANTO**

**Anung Janu Permadi, Drs. Hadi Susanto, M.Sn, Kustap, S.Sn., M.Sn**

Program Studi Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul, Yogyakarta 55188

[permadianung@gmail.com](mailto:permadianung@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dalam skripsi ini penulis ingin membahas tentang sejarah gitar klasik, klasifikasi gitar klasik, bagian-bagian gitar klasik, sistem notasi pada gitar klasik, biografi Jubing Kristianto, akor-akor dan frase yang ada pada lagu *Becak Fantasy* dan teknik permainan gitar yang digunakan dalam lagu *Becak fantasy*. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif Deskriptif-Analisis, di dalam skripsi ini penulis berusaha menggambarkan tentang lagu *Becak Fantasy* karya Jubing Kristianto terutama penulis ingin membahas tentang analisis akor-akor dan frase yang ada dalam lagu *Becak Fantasy* dan teknik permainan gitar yang digunakan dalam lagu *Becak Fantasy*

Kata kunci: akor, teknik, gitar, jubing

**ABSTRACT**

In this paper the author want to discuss about the history of classical guitar, classification classical guitar, guitar parts classic, notation on classical guitar, biographies Jubing Kristianto, chord-chord and phrase that is on track *Pedicab Fantasy* and techniques permianan guitar used in the song *pedicab fantasy*. The method used in this thesis using the method of approach Qualitative Descriptive-analysis, in this paper the author tried to describe the song *Pedicab Fantasy* works Jubing Kristianto especially the author would like to discuss about the analysis of a chord-chord and phrases in the song *Pedicab Fantasy* and technique of playing guitar used in the song *Fantasy*

Keywords: Chord, technique, guitar, jubing

## I. Pendahuluan

Gitar adalah suatu alat musik tradisional Spanyol sehingga dipercaya bahwa alat musik ini berasal dari Spanyol. Tetapi ada juga yang mengatakan bahwa sejarah gitar dimulai jauh sebelum Masehi yaitu pada jaman Babilonia. Pada awalnya alat musik ini bentuknya kecil dan memiliki empat dawai yang masing-masing berpasangan. Selama jaman Renaissance, alat musik gitar tidak populer dan tidak diminati masyarakat. Namun setelah Alonso Mudarra mulai memperkenalkan alat musik ini melalui karya-karyanya maka dengan segera orang-orang mulai tertarik untuk mendengarkan dan memainkan gitar. Dan pada saat itu gitar mulai populer dikalangan masyarakat.

Pada abad 17 atau periode Baroque dawai (string) gitar ditambahkan menjadi lima yang masing-masing dawai berpasangan, ini memungkinkan para pemain memainkan musik yang lebih kompleks dan luas. Pada akhir abad 17 dua perubahan penting dibuat pada alat musik ini yaitu: 1. sebelumnya tiap-tiap dawai berpasangan (ganda) maka sekarang digantikan oleh dawai-dawai tunggal. 2. sebelumnya memiliki lima dawai maka sekarang ditambahkan menjadi 6 dawai tunggal yang sampai sekarang dipakai. Pada periode klasik sekitar tahun 1750-1775 banyak melahirkan komposer-komposer gitar terkenal diantaranya Fernando Sor, Mauro Giuliani, Matteo Carcassi, D. Aguado dan Fernando Carulli. Mereka menulis musik dan sering mengadakan konser-konser gitar di berbagai tempat. Pada saat itu alat musik gitar sangat populer dan diminati banyak orang. Selain itu ada juga Nicolo Paganini yang selain pemain biola terkenal juga pemain gitar yang karya-karyanya masih sering didengar sampai sekarang. Pada akhir abad 19 instrumen gitar jatuh pamor dan banyak orang tidak mengenal alat musik ini, tapi kemudian di populerkan kembali oleh Francisco Tarrega yang adalah komposer besar gitar klasik.

Banyak karya-karya musiknya sangat terkenal antara lain: *Recuerdos de la Alhambra*, *Estudio Brillante*, *Capricho Arabe* dan masih banyak lagi. Ia juga banyak menulis dan menyusun suatu metoda untuk pengajaran gitar dan metoda pengajarannya ini menjadi standar pengajaran pada pelajaran gitar klasik sampai sekarang. Ia juga banyak mengajar dan tidak sedikit dari muridnya yang menjadi komposer besar seperti dirinya diantaranya adalah Miguel Llobet. Tugas akhir ini dibuat untuk mengetahui sejarah gitar klasik karena dalam permainan Jubing Kristianto menggunakan Gitar klasik bukan menggunakan gitar elektrik ataupun gitar string (<https://guitarxchord.wordpress.com/guitar-2/definisi-gitar-sejarah-gitar/>)

Jubing Kristianto adalah gitaris non klasik tetapi dalam permainan gitarnya menggunakan gitar klasik sehingga penulis ingin menggali lebih dalam akor-akor dan teknik-teknik yang ada dalam karya Jubing Kristianto yang berjudul *Lagu becak Fantasy*.

Akor merupakan rangkaian nada-nada dasar yang tersusun secara teratur dari sebuah tangga nada dan bisa merepresentasi tangga nada tersebut. Frekuensi nada pada akor juga mewakili frekuensi nada dasarnya. Misalnya, frekuensi nada A=440 Hz maka frekuensi nada dasar A juga sama dengan kelipatannya, yaitu 110 Hz, 220 Hz dan seterusnya. Begitu pula untuk nada dasar yang lain. Pada Tugas Akhir ini

sistem akan mengambil nada dasar dari suara rekaman gitar dalam bentuk file yang sudah ada. Tugas akhir ini dibuat untuk mengetahui akor – akor yang ada pada lagu *Becak Fantasy*.

Penulis ingin mengetahui lebih dalam teknik-teknik berbagai yang ada dalam lagu *Becak Fantasy* sebagai bagian dari Tugas Akhir yang merupakan tahap uji kompetensi bagi sub bidang seni musik yang menjadi pilihan penulis, yaitu Konsentrasi Musikologi. Tugas akhir tersebut merupakan persyaratan bagi penulis untuk mengikuti ujian sidang tertutup Tugas Akhir, yang berfungsi sebagai tahap penentuan kelulusan jenjang Sarjana Seni dari Program Studi S-1 Seni Musik.

## II. Pembahasan

### A. Biografi Jubing Kristianto

Jubing Kristianto lahir 9 april 1966. Pada tahun 1982 Jubing menjadi finalis Yamaha Festival Gitar Indonesia (YFGI) untuk kategori bebas atau non klasik. Jubing meraih 4 gelar juara 1 yaitu pada tahun 1987, 1992, 1994 dan 1995. Tahun 1984 Jubing meraih Distinguished Award pada festival gitar yamaha se-Asia tenggara di Hongkong. Tahun 2007 Jubing meluncurkan CD album solo gitar pertamanya yaitu *Becak Fantasy* yang diproduksi label IMC Record.

### B. Pengenalan Gitar Klasik

Hal-hal yang harus diketahui sebelum meneliti sebuah karya adalah pengenalan secara langsung terhadap instrumen yang memainkannya. Dalam tulisan ini instrumen itu ialah gitar klasik.. Pengenalan terhadap komponen-komponennya secara khusus juga diperlukan karena berkaitan langsung dengan teknik permainan gitar klasik.

### C. Klasifikasi Gitar klasik

Curt Sachs (1913) dan Erich Von Hornbostel (1933) adalah dua ahli organologi alat musik (*Instrumentenkunde*) berkebangsaan Jerman yang telah mengembangkan satu sistem pengklasifikasian/penggolongan alat musik. Sistem 46 penggolongan alat musik Sachs dan Hornbostel berdasarkan pada sumber penggetar utama dari bunyi yang dihasilkan oleh sebuah alat musik. Selanjutnya Sachs-Hornbostel menggolongkan berbagai alat musik atas lima golongan besar, yaitu:

1. Membranofon, di mana penghasil bunyi adalah membran atau kulit. Contoh adalah gendang dan drum.
2. Idiofon, di mana penghasil bunyi adalah badan atau tubuh dari alat musik itu sendiri. Contoh adalah gong, simbal, dan alat perkusi.
3. Aerofon, di mana penghasil bunyi adalah udara. Sebagai contoh adalah suling, terompet, dan flute.
4. Kordofon, di mana penghasil bunyi adalah dawai/senar yang diregangkan. Contoh adalah gitar dan biola. Dari sistem pengelompokan yang mereka lakukan, selanjutnya Sachs- Hornbostel menggolongkan lagi alat musik kordofon menjadi lebih terperinci berdasarkan karakteristik bentuknya yakni:

1. Jenis Busur

2. Jenis Lira
3. Jenis Harpa
4. Jenis Lute
5. Jenis Zither

#### **D. Pengenalan Bagian Gitar Klasik**

Instrumen gitar klasik memiliki tiga bagian utama. Masing-masing ketiga bagian itu juga memiliki bagian-bagian lain yang lebih spesifik. Penamaannya 50 memakai bahasa Spanyol yang merupakan tempat asal instrumen ini. Bagian - bagian tersebut adalah:

1. *Head (cabeza)*
  - *Pegs (clavijas)*, pemutar pada kepala gitar untuk mengendurkandan mengencangkan senar.
  - *Nut (ceja)*, bilah kecil keras yang menjadi tempat sandaran senar di ujung leher gitar.
2. *Fingerboard (diapason)*
  - *Frets (trastes)*, deretan bilah logam tipis pada leher gitar yang diatur dalam jarak tertentu.
  - *Position Marks (marcasi)*, titik putih sebagai penanda di *fret* tertentu.
  - *Neck (brazo)*, leher gitar.
  - *Heel (tacon)*, bagian yang menonjol sebagai penahan leher yang terletak di bagian belakang gitar (mirip sebuah tanduk).
3. *Body (cuerpo)*
  - *Rosette (boquilla)*, ornamen geometrik di sekeliling *soundhole*.
  - *Soundhole (boca)*, lubang resonator.
  - *Sideboard (costilla)*, disebut juga *ribs*, sisi samping gitar.
  - *Backboard (contratapa)*, sisi belakang gitar.
  - *Faceboard (tapa)*, sisi depan gitar.
  - *Bridge Base (puente)*, landasan *saddle*, tempat senar diikat.
  - *Saddle (ceja del puente)*, bagian gitar yang menempel di *bridge*.

### **ANALISIS AKOR DAN TEKNIK PERMAINAN GITAR KLASIK DALAM LAGU BECAK FANTASY**

#### **A. Gambaran Lagu *Becak Fantasy***

Gambaran lagu *Becak Fantasy* karya Jubing Kristianto dimainkan dalam tangga nada A Mayor atau 3# kemudian divariasi dimainkan di tangga nada C mayor atau natural, lagu *Becak Fantasy* juga menggunakan variasi poa petikan jari kanan seperti p i m i, a m i m, a m i a, m a m i m, i m i m, i m a, lagu *Becak Fantasy* karya Jubing Kristianto ini menggunakan tempo andante 88 ,lagu *Becak fantasy* juga menggunakan teknik harm.8 ,terdapat ritt dan ada variasi tempo pada lagu *Becak Fantasy* unii yaitu dari tempo andante 88 menjadi 108 kemudian berubah menjadi 72.

Teknik – teknik yang dipakai dalam lagu *Becak Fantasy* ini seperti tabalet, harmonic VII, pizzicato, robato, lagu *Becak Fantasy* juga menggunakan

perubahan variasi perubahan sukut dari 2/4 menjadi 4/4 dan 3/4, tanda dinamik yang digunakan di lagu *Becak Fantasy* yaitu piano, fortissimo. fortississimo, pianisissimo.

Yang dimaksud dengan dinamika dan tempo dalam seni musik adalah keras lembutnya suara yang dikeluarkannya cepat dan lambatnya sebuah musik dimainkan. Kalau dalam pesawat radio atau televisi yang digunakan untuk mengatur keras lembutnya suara adalah tombol volume suara. Tanda dinamik adalah tanda yang digunakan untuk menunjukkan bagian mana yang akan dinyanyikan sesuai tanda dinamik yang tertulis. Jadi tanda dinamik adalah tanda untuk menunjukkan keras lembutnya suara.

Ada beberapa macam tanda dinamik yang ada pada lagu *Becak Fantasy* yaitu P=piano yang artinya pada bagian tertentu lagu *Becak Fantasy* dimainkan dengan dinamika lembut seperti pada birama 2, birama 91, birama 99, birama 122, birama 151, PP=pianissimo yang artinya pada bagian tertentu lagu *Becak Fantasy* dimainkan dengan dinamika sangat lembut seperti pada birama 90, birama 209, birama 210, f=forte yang artinya pada bagian tertentu lagu *Becak Fantasy* dimainkan dengan dinamika keras seperti pada birama 34, birama 71, birama 87, birama 94, birama 173, birama 205, ff = fortissimo yang artinya pada bagian tertentu lagu *Becak fantasy* dimainkan dengan dinamika sangat keras seperti pada birama 33, birama 95, birama 191, fff=fortississimo yang artinya pada bagian tertentu lagu *Becak Fantasy* dimainkan dengan dinamika sangat keras sekali seperti pada birama 97, mf=mezzo forte yang artinya pada bagian tertentu lagu *Becak Fantasy* dimainkan dengan dinamika agak keras, crescendo yang artinya pada bagian tertentu lagu *Becak Fantasy* dimainkan dengan dinamika semakin lama semakin keras seperti pada birama 10.

## **B. Analisis Akor Dalam Lagu *Becak Fantasy***

Birama 1 dan 2 menggunakan akor A mayor, birama 3 dan 4 menggunakan akor B, birama 5 dan 6 menggunakan akor A mayor, birama 7 menggunakan akor B, birama 8 menggunakan akor B, birama 9 dan 10 menggunakan akor A mayor, birama 11 menggunakan akor D mayor, birama 12 menggunakan akor B, birama 13 menggunakan akor E mayor, birama 34 dan 35 menggunakan akor A mayor, birama 36 menggunakan akor B, birama 37 menggunakan akor A mayor.

Birama 38 menggunakan akor A mayor, birama 39 dan 40 menggunakan akor B, birama 41 dan 42 menggunakan akor A mayor, birama 43 menggunakan akor D mayor, birama 44 menggunakan akor B, birama 45 menggunakan akor E mayor, birama 46 dan 47 menggunakan akor A mayor, birama 48 menggunakan akor B, birama 49 dan 50 menggunakan akor A mayor, birama 51 menggunakan akor A mayor, birama 52 menggunakan akor B, birama 53 dan 54 menggunakan akor A mayor, birama 55 dan 56 menggunakan akor B.

Birama 57 dan 58 menggunakan akor A mayor, birama 59 menggunakan akor D mayor, birama 60 menggunakan akor B, birama 61 menggunakan akor E mayor, birama 62 menggunakan akor A mayor, birama 63 menggunakan akor A mayor, birama 64 menggunakan akor B, birama 65 dan 66 menggunakan akor A mayor,

birama 67 dan 68 menggunakan akor B, birama 69 dan 70 menggunakan akor A mayor, birama 71 dan 72 menggunakan akor B, birama 73 dan 74 menggunakan akor A mayor.

Birama 89 menggunakan akor E mayor, birama 90 sampai 94 menggunakan akor A mayor, birama 95 sampai 99 menggunakan akor A mayor, birama 100 sampai 103 menggunakan akor A mayor, 142 sampai 146 menggunakan akor A mayor, birama 147 menggunakan akor A mayor 148 sampai 154 menggunakan akor E mayor, birama 176 sampai 178 menggunakan akor A mayor, birama 179 menggunakan akor A mayor, birama 180 menggunakan akor B, birama 181 sampai 183 menggunakan akor E mayor.

Birama 184 dan 185 menggunakan akor E mayor, birama 186 sampai 188 menggunakan akor A mayor, birama 189 dan 190 menggunakan akor D mayor, birama 191 dan 192 menggunakan akor E mayor, birama 193 sampai 195 menggunakan akor E mayor, birama 196 menggunakan akor E mayor, birama 197 menggunakan akor A mayor, birama 198 ketukan pertama menggunakan akor E mayor.

Gambar diatas adalah birama 198 ketukan kedua dan birama 199 menggunakan akor A mayor , birama 200 menggunakan akor E mayor, birama 201 menggunakan akor A mayor , birama 202 ketukan pertama menggunakan akor E mayor, birama 202 ketukan kedua sampai birama 206 menggunakan akor A mayor, birama 207 dan 208 menggunakan akor A mayor, birama 209 menggunakan akor E7, birama 210 dan 211 menggunakan akor A mayor.

### **C. Frase Dalam Lagu *Becak Fantasy***

Lagu Becak Fantasy diawali dengan introduksi, dimulai dengan birama gantung dengan nilai nada  $1/8$  atau satu ketukan pada up beat, lagu Becak Fantasy menggunakan tempo andante kecepatan 88, pada birama 1 terdapat tanda permata , menggunakan teknik harm.8 pada birama 10 kemudian pada birama 10-11 terdapat tanda dinamik accelerando.

Frase pertama terdapat pada birama 1 pada ketukan kedua sampai birama ketukan pertama, frase kedua pada birama 3 ketukan kedua sampai birama 5 ketukan pertama , frase ketiga pada birama 5 ketukan kedua sampai birama 7 ketukan pertama, frase keempat pada birama 7 ketukan kedua sampai birama 9 ketukan pertama, frase kelima pada birama 9 ketukan kedua sampai birama 11 ketukan pertama, frase keenam pada birama 11 ketukan pertama sampai birama 13 ketukan pertama, pada birama 13, 14 dan 15 terdapat 2 pola figur yang sama yaitu pada melodi irama 13 ketukan kedua sampai birama 14 ketukan pertama bentuk pola melodinya sama dengan birama 14 ketukan kedua sampai birama 15 ketukan pertama.

Birama 17-34 merupakan jembatan menuju ke tema 2 pada birama 17-36 masih menggunakan sukatan  $2/4$  kemudian perubahan birama terjadi pada birama 27-34 menjadi  $4/4$ , pada birama 17-25 menggunakan teknik harm 8 dan terdapat tanda Rit, birama 31-32 terdapat tanda dinamik accelerando, birama 33 terdapat tanda dinamik fortissimo yang artinya dimainkan dengan sangat keras.

Birama 34-49 merupakan tema kedua terdapat perubahan kecepatan tempo pada tema kedua ini yaitu dari kecepatan 88 menjadi 108, pada tema kedua juga terdapat perubahan sukat dari 4/4 menjadi 2/4, pada birama 34 terdapat tanda dinamik forte yang artinya dimainkan dengan keras, birama terdapat pola frase yang sama dari birama 34-44, birama 45-47 terdapat pola motif yang sama, birama 49-50 merupakan kadens.

Birama 50-65 merupakan tema ketiga, birama 54 dan 56 menggunakan tanda legato legatobirama 51-52 terdapat pola frase yang sama, pola frase yang sama terdapat juga pada birama 61-63, birama 64-65 merupakan kadens.

Birama 66-73 merupakan jembatan menuju tema keempat, birama 67- 68 terdapat pola motif yang sama, persamaan motif terdapat juga pada birama 69 -72, birama 70 terdapat tanda dinamik forte artinya dimainkan dengan keras.

Birama 74-90 merupakan tema keempat, pada tema keempat melodi dimainkan dengan senar atas atau bass, birama 67 dimainkan terdapat tanda dinamik forte yang artinya dimainkan dengan keras, tema keempat ini dimainkan dengan teknik staccato yaitu dimainkan secara terputus.

Birama 90 terdapat tanda dinamik pianissimo yang artinya dimainkan dengan sangat lembut, birama 90 juga terdapat teknik legato yaitu meminkan antara satu nada ke nada yang lainya tanpa terputus, frase-frase yang ada pada tema keempat ini yaitu frase pertama terdapat pada 74 pada ketukan kedua sampai birama 76 pada ketukan pertama, frase kedua pada birama 76 ketukan kedua sampai birama 78 ketukan pertama, frase ketiga pada birama 78 ketukan kedua sampai birama 80 ketukan pertama, frase keempat pada birama 80 ketukan kedua sampai birama 82 ketukan pertama, frase kelima pada birama 82 ketukan kedua samapi birama 84 ketukan pertama, frase keenam pada birama 84 ketukan kedua sampai birama 86 ketukan pertama, birama 74-86 mempunyai pola frase yang sama kemudian muncul pola frase yang berbeda pada birama 86 – 88, terdapat bentuk figur sama pada bira 75-85. birama 89- 90 merupakan kadens.

Birama 91-103 merupakan jembatan sebelum masuk ke tema minor, birama 91-96 terdapat teknik legato artinya memainkan antara nada satu dengan yang lainya tanpa terputus, birama 97 terdapat tanda dinamik fortississimo yang artinya dimainkan dengan sangat keras sekali, birama 98 terdapat tanda permata yang artinya berhenti sejenak, terdapat perubahan kecepatan tempo pada birama 99 dari kecepatan 108 menjadi 72, birama 99 menggunakan teknik tabalet dan harmonic VII, terdapat variasi petikan tangan kanan pada birama 99-100, birama 102 menggunakan dinamik crescendo yaitu meminkan dengan lembut kemudian bertahap menjadi keras.

Birama 103-116 merupakan tema kelima yang bernuansa minor berbeda dengan tema sebelumnya yang bernuansa mayor menggunakan bentuk frase yang sama dengan not 1/16, menggunakan tanda natural berbdeda dengan tema sebelumnya yang menggunakan tanda mula 3#, birama 104, 113 dan 114 dimainkan pada posisi fret kelima, birama 115-116 dimainkan pada posisi fret ketujuh.

Birama 116-127 merupakan jembatan menuju tema, jembatan ini bernuansa minor, birama 116 ketukan kedua sampai birama 119 menggunakan pizzicato, birama 120, 122 dan 123 terdapat variasi petikan, birama 127 menggunakan teknik strumming.

Birama 128-138 merupakan tema keenam yang masih bernuansa minor dan menggunakan teknik strumming dalam memainkannya, menggunakan bentuk frase yang sama dari birama 128-137, pada tema keenam ini terjadi perubahan tanda mula dari natural menjadi 3#, perubahan tanda mula dimulai pada birama 129.

Birama 139-157 merupakan jembatan menuju tema terjadi perubahan tanda mula 3# menjadi natural, jembatan ini bernuansa minor, birama 149 terdapat tanda Rit, birama 150 terdapat tanda permata yang artinya berhenti sejenak, birama 151 menggunakan tanda dinamik piano yang artinya dimainkan dengan lembut dan menggunakan triol artinya dalam satu ketukan dimainkan 3 nada sekaligus, birama 152 terdapat tanda permata, birama 153 terdapat teknik oktaf, birama 154 terdapat teknik tremolo, birama 155-156 terdapat teknik legato, birama 157 terdapat tanda permata.

Birama 158-172 kembali ke tema pertama dengan tanda mula 3# tempo andante kecepatan 88 tetapi ditambahkan variasi pada birama 173-185, birama 186-196 merupakan jembatan menuju fine atau penyelesaian lagu, birama 186-194 mempunyai bentuk frase yang sama, persamaan bentuk frase juga terjadi pada birama 195 dan 196, birama 197 terdapat perubahan sukat dari sukat 2/4 menjadi 3/4, birama 191 terdapat tanda dinamik fortississimo yang artinya dimainkan dengan sangat keras sekali, birama 186 dimainkan dengan petikan jari kanan i, m, a.

Birama 197-211 merupakan bagian akhir dari lagu *Becak Fantasy* menggunakan sukat 3/4, birama 197-203 banyak menggunakan triol, birama 198 - 211 terdapat perubahan sukat dari sukat 3/4 menjadi sukat 2/4, frase-frase yang ada pada birama 197-203 yaitu frase pertama, frase kedua birama 197 ketukan ketiga sampai birama 198 ketukan pertama, frase ketiga birama 198 ketukan kedua sampai birama 199 ketukan pertama, frase keempat birama 199 ketukan kedua sampai birama 200 ketukan pertama, frase kelima birama 200 ketukan kedua sampai birama 201 ketukan pertama, frase keenam birama 201 ketukan kedua sampai 202 ketukan pertama, frase yang ada pada birama 197-202 mempunyai bentuk frase yang sama.

#### **D. Analisis Teknik Permainan Gitar Klasik Dalam Lagu *Becak Fantasy***

Setelah mengetahui gambaran lagu *becak fantasy* kemudian pada pembahasan berikut membahas analisis teknik apa saja yang digunakan pada lagu *becak fantasy*. Berikut adalah teknik permainan yang ada pada lagu *becak fantasy* :

Harm 8



Sumber: <http://www.jubing.net>

Harm 8 adalah efek nada tinggi yang digunakan pada lagu becak fantasy yang menyerupai suara harpa yang dilakukan dengan menyentuh lembut senar lepas pada fret ke 8 lalu memetikinya.

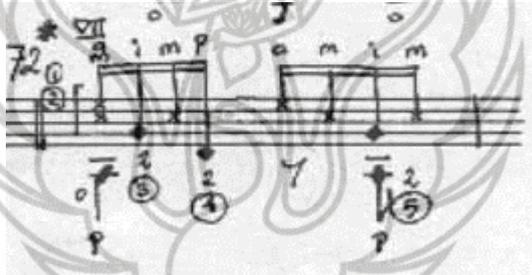
#### Slur



Sumber: <http://www.jubing.net>

Slur adalah garis lengkung yang menghubungkan dua not berbeda dalam notasi standar. Menandakan dua not dibunyikan dengan bunyi yang menyambung tidak terputus.

#### Tabalet



Sumber: <http://www.jubing.net>

Tabalet adalah efek suara tambahan atau drum. Dengan tangan kanan memilih senar 5 dan 6 hingga bertukar tempat lalu tekan atau tahan kedua senar itu pada posisi fret yang diinginkan dengan telunjuk kiri agar tidak kembali ke posisi semula.

#### Trill



Sumber: <http://www.jubing.net>

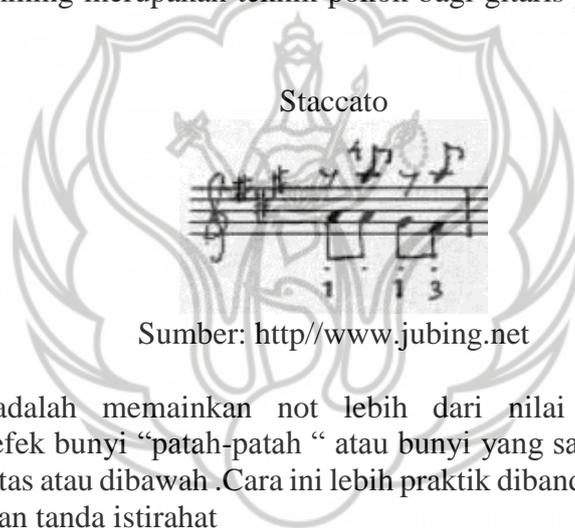
Trill adalah ornamen berbentuk pengulangan bunyi sebuah not dengan not yang lebih tinggi secara berkali-kali dan dalam tempo cepat lambatnya tergantung

pada nilai not yang ditulis. Ditandai dengan tulisan “tr” diatas not yang hendak di trill



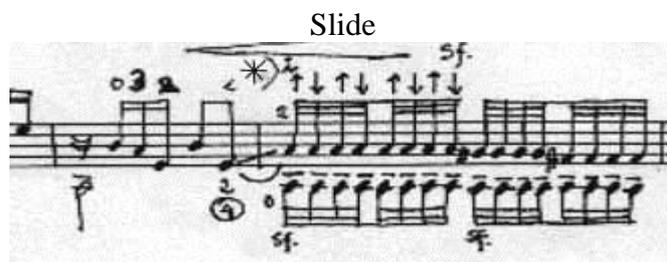
Sumber: <http://www.jubing.net>

Strumming adalah membunyikan beberapa senar secara serentak dengan menggunakan jari atau plektrum, Ada yang menyebutnya teknik genjrengan atau kocokan. Strumming merupakan teknik pokok bagi gitaris pengiring atau rhythm guitarist



Sumber: <http://www.jubing.net>

Staccato adalah memainkan not lebih dari nilai yang tertulis untuk menghasilkan efek bunyi “patah-patah “ atau bunyi yang sangat pendek. Ditandai dengan titik diatas atau dibawah .Cara ini lebih praktik dibandingkan menambahkan banyak tambahan tanda istirahat



Sumber: <http://www.jubing.net>

Slide adalah suatu teknik pada gitar yang digunakan pada lagu becak fantasy dimana perpindahan nada dari kolom ke kolom yang lainya yang terdengar teratur dan halus

### III. Penutup

Dalam lagu becak fantasy dapat disimpulkan bahwa lagu Becak fantasy menggunakan tangga nada A mayor sehingga progresi dalam akor – akornya yang digunakan masing dalam lingkup tangga nada A mayor seperti menggunakan akor A mayor, E mayor, E7. Lagu becak fantasy juga menggunakan tangga nada C mayor tetapi mengambil akor – akor minornya seperti A minor untuk memperoleh nuansa yang berbeda dalam lagu Becak Fantasy. Frase Dalam lagu *Becak Fantasy* membentuk 6 tema terdapat intoduksi atau bagian pembukaan lagu.

Teknik-teknik dalam lagu becak fantasy meliputi strumming, trill, harm8, , slide, pizzicato, staccato, tabalet. Teknik-teknik tersebut sebagian adalah teknik-teknik yang digunakan dalam gitar kasik walaupun Jubing Kristianto adalah gitaris non klasik tetapi dalam teknik permainanya menggunakan teknik-teknik gitar klasik .



## DAFTAR PUSTAKA

- Koizumi. T. 1974. *Guitar Course Fundamental*. Jakarta: Yamaha Music.
- George, Jones. 1974 : *Music Theory*, New York : Harper and Row Publisher.
- Poerwadarminta. 1976 : *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Balai Pustaka.
- Foundation.Kristianto.2007. *Jubing.Gitarpedia*.Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama.
- Shalat, Rahadyan. 2014. *1 Jam Pintar Bermain Gitar*. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

### Sumber lain :

- <http://www.jubing.net>. Di akses pada 25 Maret 2015 pada pukul 20.25 WIB.
- <http://guitarscene.net/andres-segovia-pelopor-gitar-klasik-modern/> .Diakses pada 25 Maret 2015 pada pukul 21:25 WIB.
- <http://asal-usulmotivasi.blogspot.in/>. Diakses pada 25 Maret 2015 pada pukul 13.15 WIB.
- <http://geografi-andi.blogspot.in>. Diakses pada 25 maret 2015 pada pukul 13:15WIB.
- <http://www.belajarmusiku.com/>. Diakses pada 25 Maret pada pukul 15.45 WIB.
- <http://www.tokoalatmusik.com/mobile/detail/stand-book-724.html>. Diakses pada 25 Maret pada pukul 15.45 WIB.
- <http://walpaperhd99.blogspot.com>. Diakses pada 25 Maret pada pukul 15.45 WIB.
- <http://walpaperhd99.blogspot.in>. Diakses pada 25 Maret pada pukul 15.45 WIB.
- [www.learnclassicalguitar.com/harmonic.html](http://www.learnclassicalguitar.com/harmonic.html). Diakses pada 27 Maret pada pukul 12.30 WIB.
- [www.igdb.co.uk/pages/techniques/harmonics](http://www.igdb.co.uk/pages/techniques/harmonics). Diakses pada 27 Maret pada pukul 12.30 WIB.
- [www.classicalguitarvideo.com/teachpag/righthand](http://www.classicalguitarvideo.com/teachpag/righthand). Diakses pada 27 Maret pada pukul 12.30 WIB.